BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Seorang guru tidak cukup hanya mencintai siswanya, tetapi juga harus memiliki mutu, kemampuan, sikap, dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pendidik. Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki tanggung jawab untuk mentransfer gagasan-gagasannya melalui bidang studi yang diajarkan. Oleh karena itu, guru PAK harus memanfaatkan jabatannya dengan baik dan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan minat siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran.

Pendidikan Agama Kristen adalah upaya guru PAK untuk mewujudkan pelayanan sebagai orang Kristen secara konkret. Oleh karena itu, pemerintah telah merancang dan menetapkan standar kompetensi untuk guru agar semakin profesional dalam melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran siswa.[[1]](#footnote-2) Tujuan dari Pendidikan Agama Kristen adalah untuk membantu siswa agar dapat menumbuhkan iman dan pengetahuannya tentang firman Allah seperti yang tercantum dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, serta pengalaman kehidupan sebagai bagian dari tubuh Kristus. Selain itu, PAK juga bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk mengamalkan iman dan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, masyarakat, gereja, maupun di

sekolah.[[2]](#footnote-3)

Guru PAK merupakan guru yang bertugas mendidik, mengarahkan, membimbing, serta melatih siswa untuk terus bertumbuh secara rohani.[[3]](#footnote-4) Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru PAK profesional artinya guru PAK yang dalam melaksanakan tugasnya sejalan dengan tuntutan profesi, yang memiliki kemampuan atau keahlian tertentu sesuai dengan tuntutan profesinya sebagai guru Agama Kristen.[[4]](#footnote-5)

Penggunaan media gambar sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen, karena dapat memperjelas materi yang diajarkan. Selain itu, media gambar juga mudah didapat dan dikenal oleh setiap guru PAK sebagai alat visual yang digunakan dalam proses belajar mengajar.[[5]](#footnote-6) Media gambar merupakan salah satu alat visual yang sangat penting, mudah didapat, dan dikenal oleh setiap guru PAK serta digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas materi pembelajaran PAK.

Media gambar sangat bermanfaat bagi siswa khususnya siswa kelas 1 sekolah Dasar. Dengan adanya media gambar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru dapat mempergunakan media gambar secara sistematis, baik untuk perorangan begitupun untuk kelompok besar. Dengan menggunakan media gambar secara efektif dapat memberikan perhatian dan motivasi siswa untuk lebih memperhatikan materi pelajaran dengan baik. Dengan melihat karakteristik siswa kelas 1 SD mereka senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan lebih suka melakukan sesuatu secara langsung.[[6]](#footnote-7)

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PAK bagi siswa kelas 1 SD, sangat cocok dan efektif dalam proses pembelajaran. Sebab siswa kelas 1 Sekolah Dasar ini disamping memerlukan penjelasan dari guru, harus pula diselingi dengan penampilan media gambar dalam meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir dalam memahami sesuatu. Di samping itu penggunaan media gambar sangat relevan dengan taraf kemampuan berpikir bagi siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Dengan menggunakan media gambar tersebut siswa akan lebih berminat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Minat merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam dunia Pendidikan. Minat yang dimiliki siswa akan memberi gambaran dalam

aktivitas untuk mencapai suatu tujuan.[[7]](#footnote-8) Minat belajar merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh siswa secara sadar.[[8]](#footnote-9) Minat tersebut memberi dorongan bagi siswa kelas 1 SD untuk memahami materi pembelajaran, keterampilan dan pencapaian yang diinginkan.

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan mengenai suatu pelajaran yang kemudian mendorong siswa untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut[[9]](#footnote-10). Siswa yang berminat dapat dilihat dari perhatian (mendengarkan dan memperhatikan terhadap penjelasan guru), keceriaan (perasaan senang) dalam mengikuti pelajaran, turut serta (partisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran), antusias (ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran dan melaksanakan tugas), dan tanggung jawab (melaksanakan tugas sesuai dengan petunjuk guru) dan membawah perlengkapan pembelajaran (alat tulis, buku catatan, buku cetak dan Alkitab).[[10]](#footnote-11)

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru PAK di UPT SDN 8 Mengkendek khususnya kelas 1 Sekolah Dasar[[11]](#footnote-12), menunjukkan bahwa guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis tanpa menggunakan media lain yang lebih menarik minat belajar siswa, terutama media gambar. Dengan melihat ada 6 siswa tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi, sibuk dengan mainan (mainan binatang-binatang, latto-latto), menggambar, bercerita dengan teman. Ada 3 siswa tidak menulis, 3 siswa tidak membawa alat tulis, tidak mengerjakan tugas (tugas menulis nama-nama teman dan nama-nama guru) yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung. Ada 5 siswa yang mondar mandir menganggu teman lainnya.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian Tindakan di kelas 1 UPT SDN 8 Mengkendek dengan menggunakan media gambar dalam menjelaskan materi sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana implementasi media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 UPT SDN 8 Mengkendek?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media gambar dalam pembelajaran Pendidikan Aagama Kristen untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 UPT SDN 8 Mengkendek.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademik
3. Untuk menambah wawasan mahasiswa PAK sebagai calon guru tentang implementasi media gambar dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 UPT SDN 8 Mengkendek.
4. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang iplementasi media gambar dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 1 UPT SDN 8 Mengkendek.
5. Manfaat praktis
6. Bagi guru PAK

Menambah pemahaman khususnya bagi guru PAK tentang impementasi media gambar sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

1. Bagi siswa

Meningkatkan minta belajar siswa kelas 1 UPT SDN 8 Mengkendek khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

1. Bagi Sekolah

Menjadi bahan masukan dalam rangka h memperbaiki kualitas Pendidikan dalam ruang lingkup SDN 8 Mengkendek.

1. Sistematika Penulisan

Bab 1 : Pendahuluan, meliputi:

Latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; dan sistematika penulisan

Bab II : Kajian teori, yang berisi:

Media gambar dalam pembelajaran PAK; pengertian media gambar, jenis-jenis media gambar, fungsi dan manfaat media gambar, karakteristik media gambar, kelebihan dan kelemahan media gambar, pembelajaran PAK, karakteristik siswa kelas I, minat belajar siswa; pengertian minat belajar, faktor minat belajar, ciri-ciri minat belajar,indikator minat belajar siswa, kerangkah berfikir, hipotesis dan penelitian terdahulu.

Bab III : Metode penelitian, berisi:

Setting penelitian; rancangan Tindakan penelitian; implementasi Tindakan; observasi dan interpretasi; analisis dan refleksi; siklus tindakan.

1. Syaiful Sagala, Kemapuan Professional Guru dan Tenaga Pendidik (Bandung: ALFABETA,

2009), 11. [↑](#footnote-ref-2)
2. Andar Ismail, Ajarlah Mereka Melakukan (Kumpulan Karangan Seputar Pendidikan Agama Kristen) Oakarta: PT BPK Gunung Mulia), 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Krisbinol Labobar, Pendidikan Agama Kristen Dalam Masyarakat hlajemuk Multikultur (j a wah Tengah: Lakeisha, 2022), 41. [↑](#footnote-ref-4)
4. Lidyan Yulisnti, Profesionalisme, Standar Kompotensi, Dan Pengembangan Profesi Guru PAK (Bandung: Bina Media Informasi, 2009), 15. [↑](#footnote-ref-5)
5. Ardianti Widi, Karya Inofasi Guru Penggerak (Qatar Publisher, 2011), 211. [↑](#footnote-ref-6)
6. Dra Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), [↑](#footnote-ref-7)
7. Yusriza, Tanya jawab Seputar Pengukuran Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan (Banda Aceh: Syah Kuala University), 38. [↑](#footnote-ref-8)
8. 6 Emokomodyo Junita Ike, Prinsip Komunikatif Efektif Untuk Meningkatkan Minat Belajar (Simbiosa Rekatamamedia), 28. [↑](#footnote-ref-9)
9. Trygu, Menggagas Konsep Minta Belajar (Surabaya: Guepedia, 2021), 40. [↑](#footnote-ref-10)
10. Sri Suwami, Senangnya Belajar Membaca Lancar Dengan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas i SD (Solo: Unisri Press, 2021), 26. [↑](#footnote-ref-11)
11. Hermin, Wawancara (UPT SDN 8 Mengkendek, 2023). [↑](#footnote-ref-12)